

Sumber Daya dan Strategi Inovasi dalam Kewirausahaan : Analisis Sistematis dengan Metode *Systematic Literature Review* (SLR)

Feri Andika Prasetya^{1*}, Kevin Ghulaman Silmi², Agung Winarno³, Wening Patmi Rahayu⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Korespondensi E-mail: feri.andika.2404138@students.um.ac.id

Abstract. Innovation is a key element in improving business competitiveness and sustainability. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to analyse the relationship between resources and innovation strategies in entrepreneurship. A total of 22 Scopus-indexed articles were reviewed using the PRISMA approach, focusing on the types of resources (human, financial, technological, informational, and physical) and forms of innovation (product, process, and managerial). The results show that product innovation is largely supported by human resources and technology, where the skills and creativity of the workforce play an important role in the development of new products. Process innovation relies on technology and information, especially in production efficiency and operational digitalisation. Meanwhile, managerial innovation is closely related to human resource management and organisational strategy, which enables companies to be more adaptive to market changes. This study enriches the Resource-Based View (RBV) and Dynamic Capabilities theories, and provides insights for entrepreneurs and policy makers in developing resource-based innovation strategies. In conclusion, successful innovation in entrepreneurship depends on optimal resource utilisation and appropriate policy support to create sustainable innovation.

Keywords: Resources, innovation, strategy, entrepreneurship, PRISMA

Abstrak. Inovasi merupakan elemen kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis hubungan antara sumber daya dan strategi inovasi dalam kewirausahaan. Sebanyak 22 artikel yang terindeks Scopus dikaji menggunakan pendekatan PRISMA, dengan fokus pada jenis sumber daya (manusia, finansial, teknologi, informasi, dan fisik) serta bentuk inovasi (produk, proses, dan manajerial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk banyak didukung oleh sumber daya manusia dan teknologi, di mana keterampilan dan kreativitas tenaga kerja berperan penting dalam pengembangan produk baru. Inovasi proses bergantung pada teknologi dan informasi, terutama dalam efisiensi produksi dan digitalisasi operasional. Sementara itu, inovasi manajerial berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya manusia dan strategi organisasi, yang memungkinkan perusahaan lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Studi ini memperkaya teori Resource-Based View (RBV) dan Dynamic Capabilities, serta memberikan wawasan bagi pengusaha dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi inovasi berbasis sumber daya. Kesimpulannya, keberhasilan inovasi dalam kewirausahaan bergantung pada pemanfaatan sumber daya yang optimal serta dukungan kebijakan yang tepat untuk menciptakan inovasi berkelanjutan.

Kata Kunci: Sumber daya, strategi, inovasi, kewirausahaan, PRISMA

1. PENDAHULUAN

Inovasi merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di era digital yang berkembang pesat (Schumpeter, 1934). Perusahaan yang mampu berinovasi secara efektif tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperluas jangkauan pasar serta memperkuat posisinya dalam ekosistem bisnis global (Tidd & Bessant, 2018). Inovasi dapat diterapkan dalam berbagai aspek organisasi, termasuk produk, proses, dan manajerial, yang masing-masing memerlukan pemanfaatan sumber daya yang optimal (Barney, 1991).

Konsep *Resource-Based View (RBV)* menyatakan bahwa sumber daya internal perusahaan, baik tangible maupun intangible, merupakan faktor utama dalam menentukan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Wernerfelt, 1984). Dalam konteks inovasi, sumber daya manusia, finansial, informasi, teknologi, serta fisik berperan krusial dalam mendukung pengembangan strategi inovatif yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan bisnis (Grant, 1996). Misalnya, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mendorong kreativitas dan membangun budaya inovasi yang kuat (Lepak & Snell, 1999). Di sisi lain, dukungan sumber daya finansial yang memadai memungkinkan investasi dalam riset dan pengembangan untuk menciptakan solusi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar (Penrose, 1959).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa strategi inovasi berbasis optimalisasi sumber daya memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan perusahaan. Sebagai contoh, studi oleh Teece, Pisano, dan Shuen (1997) menyoroti pentingnya *dynamic capabilities* dalam membentuk strategi inovasi yang berkelanjutan. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM), penelitian oleh Nieto dan Santamaría (2010) mengungkapkan bahwa UKM yang secara strategis memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi lebih mampu menghasilkan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Namun, meskipun banyak studi yang membahas hubungan antara sumber daya dan inovasi, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami bagaimana setiap jenis sumber daya memengaruhi berbagai bentuk inovasi secara spesifik dalam kewirausahaan.

Meskipun literatur telah mengakui pentingnya sumber daya dalam mendukung inovasi bisnis, masih terdapat tantangan dalam memahami bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya mereka secara efektif (Helfat & Peteraf, 2003). Banyak organisasi, khususnya UKM, menghadapi keterbatasan sumber daya yang dapat menghambat proses inovasi (Dosi, 1988). Selain itu, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai jenis inovasi mana yang paling dipengaruhi oleh masing-masing kategori sumber daya (O'Reilly & Tushman, 2008).

Penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada hubungan umum antara inovasi dan sumber daya tanpa mengelaborasi lebih lanjut peran spesifik dari setiap jenis sumber daya terhadap inovasi produk, proses, maupun manajerial. Sebagai contoh, beberapa penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki peran dominan dalam inovasi produk (Subramaniam & Youndt, 2005), sementara sumber daya teknologi dan informasi lebih berkontribusi terhadap inovasi proses (Chesbrough, 2003). Namun, belum ada kajian

komprehensif yang membahas bagaimana keterkaitan antara berbagai sumber daya dan strategi inovasi dalam kewirausahaan secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sumber daya dan strategi inovasi dalam kewirausahaan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Secara spesifik, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis sumber daya yang paling berpengaruh dalam mendukung inovasi produk, proses, dan manajerial.
2. Menganalisis strategi inovasi yang paling efektif berdasarkan pemanfaatan sumber daya dalam berbagai konteks industri.
3. Menyusun kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara sumber daya dan inovasi dalam kewirausahaan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya.

Dengan melakukan tinjauan literatur secara sistematis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengelolaan sumber daya untuk mendorong inovasi bisnis yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis keterkaitan antara sumber daya dan strategi inovasi dalam kewirausahaan. SLR merupakan pendekatan yang sistematis dan transparan dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian sebelumnya guna memperoleh wawasan baru dalam suatu bidang studi (Tranfield, Denyer, & Smart, 2003). Pendekatan ini memungkinkan pemetaan literatur yang komprehensif dan identifikasi tren serta kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengikuti panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan proses seleksi literatur dilakukan secara terstruktur dan terverifikasi (Moher et al., 2009). Tahapan dalam metode PRISMA terdiri dari empat langkah utama, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.

Proses Seleksi Literatur

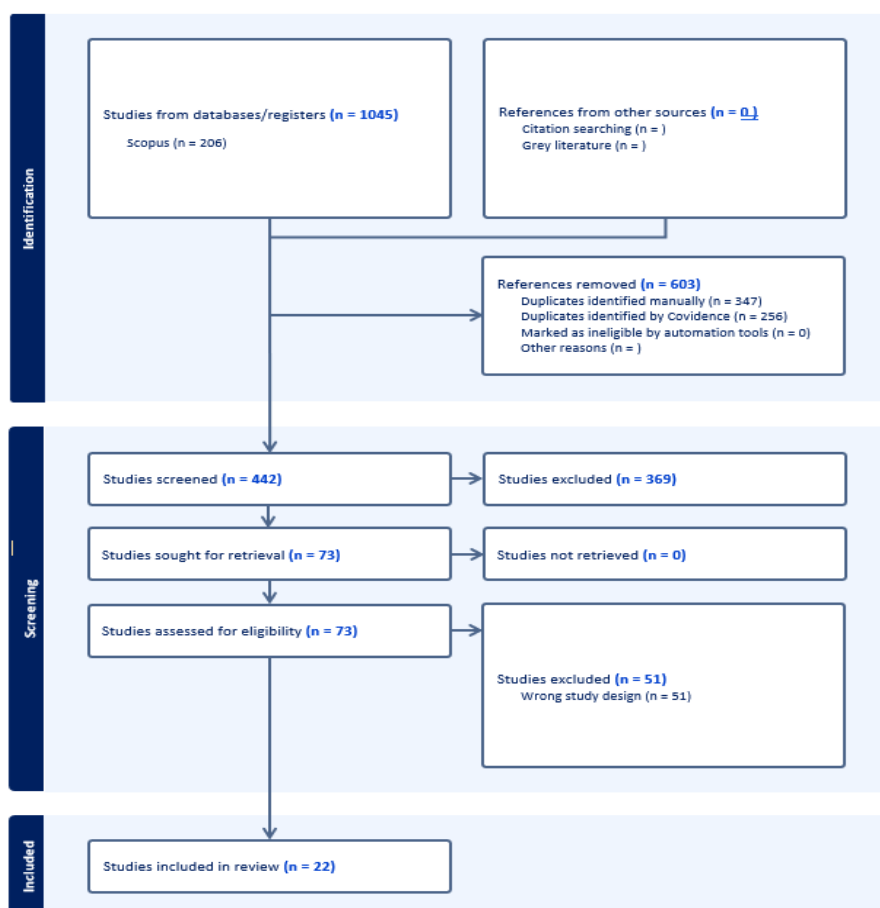
Tahapan seleksi literatur dilakukan melalui empat langkah yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi – Artikel yang relevan dikumpulkan melalui basis data akademik yang bereputasi, yaitu Scopus, Web of Science (WoS), dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup kombinasi istilah seperti:
 - "resource-based view" AND "innovation strategy" AND entrepreneurship"
 - "business resources" AND "innovation performance" AND SMEs"

- *"human capital" AND "innovation strategy" AND "business growth"*
- *"financial resources" AND "product innovation" AND "competitive advantage"*
- *"technological resources" AND "process innovation" AND "digital transformation"*

Filter tambahan diterapkan, termasuk batasan tahun publikasi 2015-2025, serta kategori bidang studi Business, Management & Accounting; Economics; Innovation Studies.

2. Penyaringan – Artikel yang tidak relevan akan dieliminasi berdasarkan kriteria eksklusif, seperti:
 - Artikel dari sumber non-peer-reviewed, seperti blog atau opini.
 - Studi yang tidak secara eksplisit membahas hubungan antara sumber daya dan inovasi.
 - Artikel duplikat dari database yang berbeda.
 - Artikel konferensi yang tidak diterbitkan dalam jurnal bereputasi.
3. Kelayakan – Pada tahap ini, artikel yang tersisa diperiksa lebih lanjut berdasarkan abstrak, metode penelitian, dan relevansi topik. Artikel yang memiliki metodologi yang lemah atau tidak memberikan wawasan baru akan dikecualikan.
4. Inklusi – Artikel yang memenuhi seluruh kriteria akan dianalisis lebih lanjut untuk disintesis dalam penelitian ini.



Gambar 1. Diagram PRISMA dalam Penelitian Ini

Tahapan seleksi artikel ini dirangkum dalam Gambar 1, yang menunjukkan alur identifikasi hingga inklusi artikel dalam analisis sistematis ini.

Metode Analisis Data

Artikel yang telah lolos tahap seleksi dianalisis menggunakan pendekatan **thematic analysis** (Braun & Clarke, 2006), di mana informasi utama dari setiap artikel dikategorikan ke dalam beberapa tema utama. Analisis dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Ekstraksi Data – Setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi elemen utama, termasuk judul, penulis, jurnal, metode penelitian, temuan utama, dan jenis inovasi yang dikaji.
2. Kategorisasi Tema – Data diklasifikasikan berdasarkan jenis sumber daya (SDM, finansial, teknologi, informasi, atau fisik) serta bentuk inovasi (produk, proses, atau manajerial).
3. Analisis Sintesis – Temuan dari berbagai studi dibandingkan untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian.

4. Validasi Data – Hasil analisis dibandingkan dengan studi sebelumnya untuk memastikan konsistensi dan keandalan temuan.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan hasil penelitian ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, beberapa langkah berikut diterapkan:

1. Sumber Data Akademik – Semua artikel yang dianalisis berasal dari jurnal terindeks yang telah melalui proses *peer review*.
2. Triangulasi Data – Artikel dikumpulkan dari berbagai basis data untuk mengurangi bias seleksi.
3. Replikasi Metode – Proses analisis data dapat direplikasi oleh peneliti lain untuk memastikan konsistensi hasil penelitian.

Pendekatan metodologi yang ketat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana sumber daya berkontribusi terhadap strategi inovasi dalam kewirausahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Tren Utama dalam Literatur

Dari hasil seleksi menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, diperoleh 22 artikel yang membahas berbagai aspek keterkaitan antara sumber daya dan strategi inovasi dalam kewirausahaan. Artikel-artikel ini berkontribusi pada pemahaman mengenai bagaimana berbagai sumber daya termasuk sumber daya manusia, finansial, fisik, informasi, dan teknologi—dapat mempengaruhi keberhasilan inovasi dalam bisnis. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar artikel menyoroti pentingnya kombinasi sumber daya dalam menghasilkan inovasi yang berkelanjutan. Beberapa studi berfokus pada peran sumber daya manusia dalam inovasi produk, sementara yang lain menyoroti pentingnya teknologi dan informasi dalam inovasi proses. Selain itu, terdapat kecenderungan yang menunjukkan bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) lebih bergantung pada inovasi berbasis strategi digital dibandingkan dengan perusahaan besar yang lebih fleksibel dalam investasi sumber daya finansial dan penelitian (Nieto & Santamaría, 2010).

Secara garis besar, tren penelitian yang diidentifikasi dalam literatur dapat diklasifikasikan ke dalam tiga tema utama:

1. Peran Sumber Daya dalam Inovasi Produk
2. Kontribusi Sumber Daya terhadap Inovasi Proses
3. Hubungan Sumber Daya dengan Inovasi Manajerial

Peran Sumber Daya dalam Inovasi Produk

Inovasi produk merupakan salah satu bentuk inovasi yang paling banyak dibahas dalam artikel yang dianalisis. Studi menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan teknologi memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan produk baru yang kompetitif (Tidd & Bessant, 2018). Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Subramaniam & Youndt (2005), menyoroti bagaimana modal intelektual menjadi faktor utama dalam mendorong kreativitas dan pengembangan produk baru. Selain itu, dalam penelitian lain oleh Chesbrough (2003), ditemukan bahwa perusahaan yang memiliki akses terhadap sumber daya teknologi canggih lebih mampu melakukan inovasi berbasis digital.

Contoh nyata dari inovasi produk berbasis sumber daya adalah penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam industri kreatif dan teknologi. Studi yang dikaji menunjukkan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam big data dan analisis pelanggan cenderung lebih unggul dalam menghadirkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Temuan Kunci:

- Sumber daya manusia (terutama kompetensi dan kreativitas karyawan) menjadi faktor utama dalam inovasi produk.
- Penggunaan teknologi dan data berbasis AI membantu perusahaan mengembangkan produk yang lebih adaptif.
- Keterbatasan finansial sering menjadi hambatan utama bagi UKM dalam mengembangkan inovasi produk yang berskala besar.

Kontribusi Sumber Daya terhadap Inovasi Proses

Selain inovasi produk, banyak artikel juga membahas bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Inovasi proses mengacu pada perbaikan dalam sistem produksi, logistik, atau operasional untuk meningkatkan daya saing perusahaan (Chesbrough, 2003). Artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa sumber daya teknologi dan informasi merupakan faktor dominan dalam inovasi proses. Studi oleh Teece, Pisano, & Shuen (1997) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki infrastruktur teknologi yang kuat mampu mengoptimalkan rantai pasokan dan meningkatkan produktivitas secara signifikan.

Beberapa artikel juga menyoroti peran sumber daya informasi dalam menganalisis tren pasar dan meningkatkan ketepatan strategi bisnis. Contohnya adalah bagaimana perusahaan e-commerce menggunakan analisis big data untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan pengiriman produk, sebagaimana diteliti dalam beberapa studi mengenai inovasi digital di sektor UKM.

Temuan Kunci:

- Inovasi proses sering kali dipengaruhi oleh adopsi teknologi digital dalam sistem operasional.
- Penggunaan data yang lebih baik memungkinkan perusahaan untuk mengurangi inefisiensi dalam rantai pasok.
- Investasi dalam sumber daya teknologi memiliki dampak langsung terhadap peningkatan produktivitas perusahaan.

Hubungan Sumber Daya dengan Inovasi Manajerial

Selain inovasi produk dan proses, inovasi dalam praktik manajemen dan strategi bisnis juga menjadi topik yang banyak dikaji dalam artikel yang dianalisis. Inovasi manajerial mencakup perubahan dalam sistem kepemimpinan, kebijakan organisasi, serta model bisnis yang lebih fleksibel untuk menghadapi perubahan pasar (O'Reilly & Tushman, 2008).

Beberapa artikel menyoroti bahwa perusahaan yang sukses dalam inovasi manajerial cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih fleksibel serta budaya inovasi yang kuat. Studi oleh Barney (1991) dalam *Resource-Based View (RBV)* menegaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya internalnya dengan baik akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Selain itu, artikel yang dikaji juga menunjukkan bahwa inovasi manajerial sering kali berkaitan erat dengan strategi digitalisasi, terutama dalam konteks perusahaan rintisan (*startups*) dan UKM. Transformasi digital memungkinkan organisasi untuk lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan meningkatkan daya saingnya.

Temuan Kunci:

- Struktur organisasi yang fleksibel memungkinkan inovasi manajerial yang lebih efektif.
- Digitalisasi dan otomatisasi menjadi faktor utama dalam perubahan strategi bisnis modern.
- Sumber daya manusia dengan kompetensi kepemimpinan yang kuat berkontribusi pada inovasi dalam sistem manajemen.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sumber daya dan strategi inovasi dalam kewirausahaan sangat kompleks dan saling terkait. Beberapa implikasi yang dapat ditarik dari temuan ini adalah:

1. Implikasi Teoretis

- Kajian ini memperkuat teori *Resource-Based View (RBV)* dengan menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi sangat dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya yang efektif.
- Penelitian ini juga menegaskan pentingnya *Dynamic Capabilities* dalam menyesuaikan strategi inovasi berdasarkan perubahan pasar.

2. Implikasi Praktis

- Perusahaan perlu mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk mendukung inovasi di berbagai aspek bisnis.
- Digitalisasi dan teknologi memainkan peran kunci dalam inovasi proses dan manajerial, terutama dalam bisnis berbasis e-commerce dan startup.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia menjadi elemen kunci dalam mendukung keberlanjutan inovasi produk dan layanan.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa strategi inovasi dalam kewirausahaan sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya yang efektif. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan kombinasi sumber daya manusia, teknologi, informasi, dan finansial lebih memiliki potensi untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar global. Sebagai implikasi praktis, perusahaan dan organisasi harus lebih proaktif dalam menyesuaikan strategi inovasi mereka berdasarkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Selain itu, kebijakan yang mendukung pengembangan ekosistem inovasi, seperti insentif investasi dalam teknologi dan pendidikan tenaga kerja, dapat mempercepat pertumbuhan bisnis berbasis inovasi. Untuk penelitian selanjutnya, pendekatan empiris yang lebih mendalam dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor eksternal, seperti regulasi dan tren industri, berinteraksi dengan sumber daya internal dalam membentuk strategi inovasi yang optimal. Dengan pemahaman yang lebih luas dan berbasis data, bisnis di masa depan dapat lebih siap menghadapi tantangan dan peluang dalam era transformasi digital dan ekonomi berbasis inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmić, A., & Ahmić Šahović, L. (2025). Artificial Intelligence Impact on the Sustainable Entrepreneurial Process. *Journal of Ecohumanism*. <https://doi.org/10.62754/joe.v4i2.5934>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Barney, J. B. (2001). Is the Resource-Based “View” a Useful Perspective for Strategic Management Research? Yes. *Academy of Management Review*, 26(1), 41–56. <https://doi.org/10.5465/amr.2001.4011938>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Chesbrough, H. (2003). *Open Innovation: The New Imperative for Creating and Profiting from Technology*. Harvard Business Press.
- Chiangnangam, S., Manorom, P., & Chansanam, W. (2025). Integrating Management and Marketing Strategies in Organic Farming: A Topic Modeling Analysis of Sustainable Development and Entrepreneurship. *International Review of Management and Marketing*. <https://doi.org/10.32479/irmm.17559>
- Dosi, G. (1988). Sources, Procedures, and Microeconomic Effects of Innovation. *Journal of Economic Literature*, 26(3), 1120–1171. <https://doi.org/10.2307/2726526>
- Dragin, A. S., et al. (2024). Exploring the Link Between Openness and Entrepreneurial Capacity in Young People. *Land* (MDPI). <https://doi.org/10.3390/land13111827>
- Gao, Y. (2025). Looking for the Impact of Entrepreneurship on Regional Economic Resilience in China. *Sustainability* (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su17041397>
- Grant, R. M. (1996). Toward a Knowledge-Based Theory of the Firm. *Strategic Management Journal*, 17(S2), 109–122. <https://doi.org/10.1002/smj.4250171110>
- Helfat, C. E., & Peteraf, M. A. (2003). The Dynamic Resource-Based View: Capability Lifecycles. *Strategic Management Journal*, 24(10), 997–1010. <https://doi.org/10.1002/smj.332>
- Huang, J., & Zhou, P. (2025). Open Innovation and Entrepreneurship: A Review from the Perspective of Sustainable Business Models. *Sustainability* (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su17030939>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & The PRISMA Group. (2009). Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses: The PRISMA Statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
- Nayak, M., et al. (2025). Digital Platforms’ Use in SMEs – A Critical Analysis of Entrepreneurs’ Behaviour. *Cogent Economics & Finance*. <https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2461337>

- Nurcayaa, I. N., et al. (2025). Business Performance Concept Development Apparel Industry MSMEs in Bali. Uncertain Supply Chain Management. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.9.019>
- O'Reilly, C. A., & Tushman, M. L. (2008). Ambidexterity as a Dynamic Capability: Resolving the Innovator's Dilemma. *Research in Organizational Behavior*, 28, 185–206. <https://doi.org/10.1016/j.riob.2008.06.002>
- Prenzel, P., et al. (2024). Cultural Diversity and Innovative Entrepreneurship. *Small Business Economics*. <https://doi.org/10.1007/s11187-024-00888-1>
- Rocha, R. G., Paço, A., Alves, H., & Dias-Cabral, C. (2024). Unleashing the Power of Responsible Knowledge Management: A Catalyst for Sustainable Business Transformation. *Knowledge Management & E-Learning*. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2024.16.036>
- Schumpeter, J. A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Harvard University Press.
- Silva, W. J., et al. (2024). Amaro's Business Model Innovation: DNVB or Platform?. *Revista de Gestão (Emerald Publishing)*. <https://doi.org/10.1108/REGE-08-2022-0115>
- Subramaniam, M., & Youndt, M. A. (2005). The Influence of Intellectual Capital on the Types of Innovative Capabilities. *Academy of Management Journal*, 48(3), 450–463. <https://doi.org/10.5465/amj.2005.17407911>
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities and Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199708\)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z)
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Verma, S. K., et al. (2025). Diverse Perspectives on Entrepreneurship: Analyzing Gender and Age-Related Differences in Perceptions. *Multidisciplinary Review*. <https://doi.org/10.31893/multirev.2025049>
- Walzer, A. N., et al. (2025). Bug or Feature? Institutional Misalignments Between Construction Technology and Venture Capital. *Construction Management and Economics*. <https://doi.org/10.1080/01446193.2024.2401818>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>